



ARTIKEL RISETURL Artikel : <http://ejournal.helvetia.ac.id/index.php/jkg>**PENGARUH VIDEO ANTENATAL CARE (ANC) STANDAR 10T TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL***The Influence Of 10T Standardized Antenatal Care (ANC) Video On The knowledge Of Pregnant Women*

Samsidar Sitorus^K, Tania Panata Sianipar, Julietta Hutabarat, Maida Pardosi
Departemen Ilmu Kesehatan Terapan Dalam Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Medan
Email Penulis Korespondensi (K): samsidarsitorus@yahoo.co.id

Abstrak

World Health Organization (WHO) tahun 2020 cakupan data kunjungan ante natal care (ANC) di dunia sebanyak 64% melakukan kunjungan ANC. Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2021 di Sumatera Utara cakupan kunjungan ANC meningkat sebanyak 85%. Permasalahan yang terjadi pada saat ANC adalah penargetan, ibu hamil, tidak sesuai dengan kondisi di lapangan, sarana dan prasarana yang tidak mendukung, serta rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya ANC. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh video antenatal care (ANC) standar 10T terhadap pengetahuan ibu hamil di Desa Delitua Kabupaten Deli Serdang. Jenis penelitian menggunakan quasi eksperimen dengan desain one group pretest dan posttest. Pengambilan sample dilakukan secara accidental sampling dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 30 Ibu hamil. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan dengan jumlah soal 20 butir kemudian dianalisis menggunakan Paired Sample T-Test. Hasil penelitian rerata pengetahuan kelompok intervensi sebelum diberikan video 59,33 sedangkan setelah diberikan video 69,5000 serta selisih rerata sebesar 10,1667 dengan p-value=0,000<0,05. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan melalui promosi kesehatan dengan menggunakan media video efektif memberikan dampak positif terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan ANC standar 10T.

Kata Kunci: Video Antenatal Care 10 T, Pengetahuan Ibu Hamil**Abstract**

Based on data from the World Health Organization (WHO) in 2020, it is known that the coverage of ANC visits in the world is 64%. The results of Basic Health Research on the coverage of ANC visits in 2021 in North Sumatra will increase by 85%. The problems during ANC were targeting, pregnant women, not in accordance with the conditions in the field, facilities and infrastructure that did not support it, and inadequate public awareness about the importance of ANC. The purpose of this study was to determine the effect of 10T standardized antenatal care (ANC) videos on the knowledge of pregnant women in Delitua Village, Deli Serdang Regency. This research was a quasi-experimental study designed with one group pretest and posttest design, and examined 30 mothers pregnant obtained through accidental sampling technique. Questionnaire about knowledge with 20 questions is used as an instrument. Data were analyzed by Paired Sample T-Test. Through research, the average knowledge of the intervention group was obtained: Before the video screening was 59.33, while after the video screening was 69.5000; the mean difference is 10.1667, with p-value=0.000<0.05. Based on the research results, it can be concluded that health education through health promotion using video media is effective in having a positive impact on pregnant women's knowledge about 10T standard ANC examinations.

Keywords: Video Antenatal Care Standard 10T, Knowledge Pregnancy Women

PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO) 2021 cakupan data yang diperoleh secara global capaian kunjungan ANC di dunia sebanyak 64% wanita hamil yang melakukan kunjungan ANC (1,2). Secara global, cakupan ANC pada tahun 2020 di dunia mengalami penurunan termasuk di Negara Ethiopia sebanyak 55,5% Ibu hamil tidak melakukan dan terlambat melakukan pemeriksaan ANC (3,4).

Pelayanan ANC Di Malaysia, Thailand, Filipina dan Singapura belum sepenuhnya dilakukan karena tingginya biaya kesehatan dan subsidi pemerintah terbatas sehingga masih banyak kelahiran bayi premature, sebanyak 40% bayi lahir premature terutama di daerah yang berpenghasilan rendah (5). Berdasarkan laporan data rutin kunjungan ANC di Indonesia pada tahun 2021 sebanyak 88,13% dan sudah melebihi target kunjungan ANC. Target pencapaian cakupan kunjungan ANC terendah adalah Papua Barat dan Papua memiliki cakupan ANC dibawah 40%. Cakupan data kunjungan ANC di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2020 sebanyak 79,36% dengan target kunjungan ANC sebanyak 80%. Peningkatan cakupan kunjungan ANC standar 10T tahun 2021 sebanyak 84,1% dengan target kunjungan ANC 85% (6,7).

Pelayanan Kesehatan terhadap Ibu hamil di Kabupaten Deli Serdang dengan pelayanan standar 10T tahun 2017-2020 mengalami penurunan pada tahun 2017 sebanyak 96,51%, tahun 2018 sebanyak 96,5%, tahun 2019 sebanyak 93,04% dan pada tahun 2020 menurun sebanyak 44.304 (90,92%). Permasalahan yang sering dihadapi dalam pelaksanaan kesehatan adalah sasaran Ibu hamil yang tidak sesuai dengan kondisi lapangan, masih kurangnya jejaring puskesmas sehingga Ibu hamil yang mendapatkan kesehatan tidak tercatat di laporan puskesmas, sarana dan prasarana yang tidak mendukung, kurangnya kesadaran masyarakat pentingnya kunjungan ANC, kurangnya kompetensi bidan di desa tentang tata laksana ANC standar 10T, terjadinya *refocusing* anggaran sehingga kurangnya sarana dan prasarana dan *covid-19* mengakibatkan kurangnya kunjungan ANC (8,9).

WHO memprioritaskan kesehatan pemeriksaan ANC pada masa kehamilan sangat penting dilakukan untuk mencegah deteksi dini pada kehamilan seperti malaria, HIV dan TB. Kondisi sosial ekonomi dan sistem pelayanan kesehatan sangat mempengaruhi kehamilan ibu. Sebanyak 303.000 ibu hamil meninggal karena komplikasi kehamilan dan persalinan sebanyak 2,6 juta bayi lahir mati. Hampir semua kematian Ibu 99% dan kematian anak 98% terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Sebanyak 1,46 juta (60%) dari kelahiran mati, terjadi pada masa antepartum disebabkan oleh infeksi pada Ibu yang tidak segera ditangani, hipertensi dan pertumbuhan janin yang buruk (10,11). Berdasarkan data pada saat melakukan survey awal pada tanggal 30-31 Desember 2022 yang dilakukan di wilayah Puskesmas Namorambe Desa Namorambe dengan wilayah kerja 36 Desa, jumlah Ibu hamil tahun 2022 sebanyak 687 Ibu hamil .cakupan pelayanan kesehatan Ibu hamil tahun 2021 sebanyak 99,6% mengalami penurunan pada tahun 2022 sebanyak 68,3%. Pada bulan Januari 2023 jumlah ibu hamil di Desa Delitua sebanyak 48 Ibu hamil. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai rata-rata pengetahuan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan ANC sebelum diberi video. Mengetahui nilai rata-rata pengetahuan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan ANC sesudah diberi video. mengetahui pengaruh video *Antenatal care* (ANC) standar 10T terhadap pengetahuan Ibu hamil di Desa Delitua Kabupaten Deli Serdang .

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Quasi-Experimen* dengan desain *One Group Pretest and Posttest Design* yaitu untuk menganalisis pengaruh video *antenatal care* (ANC) standar 10T terhadap pengetahuan ibu hamil di Desa Delitua Kabupaten Deli Serdang. Alat untuk pengumpulan data adalah kuesioner, dan untuk wawancara mendalam diperlukan pedoman wawancara.

HASIL**Analisis Univariat**

Tabel 1. menunjukkan bahwa sebelum diberikan video dari 30 ibu hamil terdapat mayoritas memiliki pengetahuan cukup sebanyak 18 orang (60 %) dan minoritas responden berpengetahuan kurang sebanyak 12 orang (40%). Sedangkan adanya perubahan pengetahuan setelah dibeikannya video yaitu mayoritas memiliki pengetahuan cukup sebanyak 29 orang (96,6 %) dan minoritas responden berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang (3,4 %).

Tabel 1.**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Video Antenatal Care (ANC) Standar 10T**

Pengetahuan	Video Antenatal Care (ANC) Standart 10T			
	Sebelum		Sesudah	
	n	%	n	%
Kurang	12	40	0	0
Cukup	18	60	29	96,6
Baik	0	0	1	3,4
Total	30	100	30	100

Analisis Bivariat

Dari tabel 2 diketahui bahwa 30 responden sebelum diberikan promosi kesehatan dengan menggunakan media video nilai rata rata mean 5,9333 dan std deviation 7,15991 adanya peningkatan nilai rata rata mean sesudah diberikan promosi kesehatan dengan menggunakan media video dengan nilai rata rata mean 69,5000 dan std.deviation 5,30939.

Tabel 2.**Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan Menggunakan Media Video Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan ANC Standar 10T**

Pemberian Video Antenatal Care Standart 10T	Mean	Std.deviation
Sebelum	59,333	7,15991
Sesudah	69,5000	5,30939

Tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai selisih rata-rata pengetahun ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan video pemeriksaan ANC 10,1667, selisih rata-rata std.deviation 5,94273 dan hasil uji menyatakan bahwa nilai p value $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa promosi kesehatan menggunakan media video ini signifikan meningkatkan pengetahuan. Maka dapat disimpulkan bahwa promosi kesehatan menggunakan media video efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan ANC standar 10T di puskesmas Namorambe.

Tabel 3.
Pengaruh Video Antenatal care (ANC) Standar 10T Sebelum dan Sesudah Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil

Variabel	Mean	Selisih Mean	Std.deviation	p value
Sebelum	59,333	10,1667	7,15991	0,000
Sesudah	69,5000		5,30939	0,000

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang “Pengaruh Video Antenatal Care (ANC) Standar 10T Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil di Puskesmas Namorambe Kabupaten Deli Serdang” Dalam melakukan intervensi pengetahuan diberikan pendidikan kesehatan melalui media video. Media video adalah penyampaian informasi seputar kesehatan kepada individu dan masyarakat untuk mengembangkan pola pikir yang sehat yang didukung oleh tenaga medis yang berwawasan kesehatan (12,13). Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan dalam bentuk tabel maupun narasi, selanjutnya untuk mengetahui adanya pengaruh video ANC standar 10T terhadap pengetahuan ibu hamil sebagai berikut :

Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Melakukan ANC Standar 10T Sebelum dan Sesudah Diberikan Video

Hasil penelitian di dapatkan nilai rata-rata pengetahuan ibu hamil dalam melakukan ANC sebelum dan sesudah diberikan video mengalami peningkatan. Media video menstimulasi pola pikir ibu hamil untuk mengetahui pemeriksaan ANC standar 10T karena video mudah dipahami dan diingat (14). Nilai rata-rata diketahui bahwa 30 responden sebelum diberikan promosi kesehatan dengan menggunakan media video nilai rata rata mean 59.333 dan std deviation 7,15991 adanya peningkatan nilai rata rata mean sesudah diberikan promosi kesehatan dengan menggunakan media video dengan nilai rata rata mean 69,5000 dan std.deviation 5,30939. Pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan video dengan data signifikan $p\ value\ 0,000 < 0,05$.

Media video adalah suatu cara untuk menyampaikan suatu informasi atau pesan-pesan gambar yang dimuat dalam bentuk video. Video merupakan media untuk menyampaikan pesan atau informasi yang mengarah kesosialisasi program dalam bidang kesehatan, mengutamakan pendidikan dan penerangan serta komunikasi kesehatan yang bersifat persuasif. Selain sebagai media penyampaian pesan, video merupakan segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar gerak. Kemampuan video dalam memvisualisasikan sebuah pesan menjadi gerakan motorik, ekspresi wajah, dan suasana lingkungan tertentu, merupakan suatu kelebihan dari video (15,16). Hal ini didukung oleh peneliti Besse Darmita Yuana Putri 2021 tentang “Promosi kesehatan tentang bounding attachment berbasis video animasi terhadap pengetahuan ibu hamil tahun 2021” yang mengatakan bahwa Promosi kesehatan tidak terlepas dari kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok, atau individu. Promosi kesehatan juga merupakan suatu kegiatan yang mempunyai masukan (input), proses dan keluaran (output). Media video yang digunakan untuk mempermudah penerimaan pesan-pesan kesehatan bagi masyarakat atau klien. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian analisis uji statistik diperoleh nilai signifikan pengetahuan ibu hamil trimester III sebelum dan sesudah dilakukan promosi kesehatan tentang bounding attachment menggunakan video animasi berdasarkan uji paried sample t test sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 5% atau ($p\ value = 0,000 < 0,05$) adanya pengaruh yang signifikan (17).

Penelitian ini sejalan dengan “Pengaruh Media Video Terhadap Pengetahuan Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri Di SMAN 1 Sanden Bantul Tahun 2019 ” mengatakan bahwa kelompok eksperimen dengan video memiliki rata-rata skor pengetahuan pretest 70,226 dan posttest 86,024 dengan nilai signifikansi 0,001. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan yang bermakna dari kedua kelompok sebelum dan sesudah diberikan intervensi karena nilai $p < 0,05$. Peningkatan nilai pengetahuan pada kelompok intervensi membuktikan bahwa media video dapat digunakan secara intensif. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan proses retensi atau daya serap dan daya ingat siswa terhadap materi pelajaran dapat meningkat secara signifikan melalui indra pendengaran dan penglihatan(18).

Pengaruh Video Antenatal Care (ANC) Standar 10T Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil

Selisih nilai rata-rata pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan video pemeriksaan ANC 10,1667, selisih nilai rata-rata std.deviation 5,94273. Hasil analisis bivariate menggunakan uji yang dilakukan bahwa pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan media video menunjukkan nilai p value $0,000 < 0,05$ yang artinya secara statistik terdapat perbedaan yang signifikan dari pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan dengan media video. Pemberian promosi kesehatan menggunakan media video berpengaruh pada pengetahuan ibu hamil dalam mengetahui pemeriksaan ANC. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Selvia 2020 penggunaan media audio visual berupa video dapat meningkatkan pengetahuan sebesar 100% dan perubahan sikap positif menjadi 83,3% di puskesmas belakang Padaang Batam tahun 2020 efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian Uji T-test pada media video dan booklet dengan p-value sebesar 0.002 dan pada sikap dengan p-value sebesar 0,007 sedangkan pada perilaku didapatkan nilai p-value 0,522, serta berdasarkan uji Manova didapatkan bahwa tingkat pendidikan (0,042), pengetahuan sebelumnya (0,008) dan media yang digunakan (0,000) mempengaruhi perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu hamil melakukan kunjungan ANC (19).

Hasil penelitian ini sejalan dengan Besse Darmita Yuana Putri 2021, menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan melalui media video efektif berpengaruh secara signifikan 5% atau (p value = $0,000 < 0,05$) maka dapat dinyatakan ada pengaruh yang signifikan promosi kesehatan tentang bounding attachment menggunakan video animasi terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III di PMB Neli Hartati Desa Rengas Bandung Kabupaten Muaro Jambi (17). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Indah oktaviani 2018 tentang “Pengaruh penyuluhan dengan media audiovisual terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi di puskesmas paliyan gunung kidul tahun 2018” hasil penelitian Kelompok penyuluhan dengan media audiovisual dan kelompok penyuluhan dengan media leaflet keduanya mempunyai peningkatan kepatuhan sebelum dan sesudah penyuluhan. Peningkatan kepatuhan pada kelompok penyuluhan dengan media audiovisual lebih besar yaitu sebesar 43,73. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan independent t-test dengan software komputer dan menghasilkan p-value sebesar $0,000 < 0,05$ bahwa audio visual mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dalam kehamilan dan tablet besi bagi ibu hamil di Puskesmas Paliyan Gunung Kidul (20).

Hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh video *antenatal care* (ANC) standar 10T terhadap pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Namorambe Kabupaten Deli serdang dengan hasil uji *Paired T-Test* p value $0.000 < 0.05$ yang berarti ada pengaruh peningkatan yang signifikan terhadap pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui promosi kesehatan dengan menggunakan media video.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh video antenatal care (ANC) standar 10T terhadap pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Namorambe Kabupaten Deli serdang dengan hasil uji Paired T-Test p value $0.000 < 0.05$ yang berarti ada pengaruh peningkatan yang signifikan terhadap pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui promosi kesehatan dengan menggunakan media video.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diberikan kepada ibu hamil dan Puskesmas Namorambe., atas izinnya sebagai lokasi penelitian yang telah membantu dalam memberikan data serta responden karena bersedia membantu proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. WHO Recommendation on Antenatal Care for a Positive Pregnancy Experience: Summary. *Lancet*. 2018;387(10017):1–10.
2. Khoerunnisa F. Hubungan Paritas, Pengetahuan, dan Jarak Ke Fasilitas Kesehatan Terhadap Rendahnya Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan (ANC) K4 di PMB Siti Mulyanti Tahun 2022. *Indones Sch J Nurs Midwifery Sci*. 2022;2(04):614–23.
3. Anshor FL, Prasetyo S. Analisis Dampak Covid-19 terhadap Pelayanan Antenatal Care (ANC): Literature Review. *Media Publ Promosi Kesehat Indones*. 2022;5(6):647–53.
4. Izza N, Kusdiyah E, Maharani C. Gambaran Karakteristik dan Faktor Risiko Preeklampsia di Puskesmas Kota Jambi Tahun 2017–2021. *J Med Stud*. 2022;2(2):38–60.
5. Arundati Gosavi. Antenatal corticosteroids in Singapore: A clinical and scientific assessment. *Arundati gosavi*. 2023;0(0):0.
6. Kemenkes RI. Laporan Kinerja Direktorat Kesehatan Keluarga Tahun 2021. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2022.
7. Bancin LJ, Hasibuan FM, Elisa E, Maha EA. Tren Kematian Ibu di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018–2020. *J Prima Med Sains*. 2023;5(1):1–11.
8. Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang. Profil Kesehatan Deli Serdang. Deli Serdang: Dinas Kesehatan; 2020.
9. Hardaniyati H, Ariendha DSR, Ulya Y. Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care terhadap Sikap dalam Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan pada Ibu Hamil. *J Kesehat Qamarul Huda*. 2021;9(2):100–5.
10. WHO. WHO Recommendations On Antenatal Care For A Positive Pregnancy Experience: Summary: Highlights And Key Messages From The World Health Organization’s 2016 Global Recommendations For Routine Antenatal Care. Geneva: World Health Organization; 2018.
11. Wahyuni NWS, Negara IGNMK, Putra IBA. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang HIV/AIDS Dengan Minat Ibu Hamil Melakukan Voluntary Counselling And Testing (VCT) Di Puskesmas Ubud II. *J Ris Kesehat Nas*. 2023;7(1):21–7.
12. Nurmala I. Promosi Kesehatan. Surabaya: Airlangga University; 2018. 51 p.
13. Siregar PA, Harahap RA, Aidha Z. Promosi Kesehatan Lanjutan Dalam Teori Dan Aplikasi. Jakarta: Prenada Media; 2020.
14. Widyawati. Buku Ajar Promosi Kesehatan untuk Mahasiswa Keperawatan. pertama. medan: BSM; 2020. 1-153 p.
15. Aprilia MP. Adopsi Inovasi Teknologi Komunikasi KPU DIY Dalam Menyampaikan Pesan Kepada Masyarakat. In: *Prosiding Konferensi Nasional Sosial dan Politik (KONASPOL)*. 2023. p. 259–76.
16. Prasanti D, Indriani SS. Strategi Komunikasi Kesehatan Pencegahan Lonjakan Kasus COVID-19 dalam Youtube Kemenkes RI. *J Ilmu Komun*. 2022;20(3):398–412.

17. Putri BDY, Herinawati H, Susilawati E. Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Bounding Attachment Berbasis Video Animasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil. *Nurs Care Heal Technol J.* 2021;1(3):155–61.
18. Sari W. Pengaruh Media Video terhadap Pengetahuan tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri di SMAN 1 Sanden Bantul Tahun 2019. [Skripsi]. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta; 2019.
19. Selvia. Efektifitas Media Promosi Kesehatan terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Hamil Melakukan Kunjungan Antenatal Care. *J Bidan Komunitas.* 2020;3(3):132–44.
20. Oktaviani I. Pengaruh Penyuluhan dengan Media Audiovisual Mengonsumsi Tablet Besi Gunung Kidul 2018. [Skripsi]. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta; 2018.